

	<b>News Title</b> : Nilai Kripto Capai Rp296 Triliun, Mendag Zulhas: Literasi Keuangan Harus Dipersiapkan untuk Anak-anak Muda	
	<b>Media Name</b> : ekbistangsel.com	<b>Journalist</b> : Afriyanto Sikumbang
	<b>Publish Date</b> : 02 February 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 1,500,000
	<b>Resources</b> : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO)), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	
	<b>Section/Rubrication</b> : Jasa Perdagangan	<b>Topic</b> : Bulan Literasi Kripto

## Nilai Kripto Capai Rp296 Triliun, Mendag Zulhas: Literasi Keuangan Harus Dipersiapkan untuk Anak-anak Muda

Afriyanto Sikumbang - Kamis, 2 Februari 2023 | 20:49 WIB



Mendag Zulkifli Hasan menekankan pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat terutama anak-anak muda, khususnya terkait perdagangan aset kripto. (Foto: Biro Humas Kemendag)

JAKARTA (ekbistangsel): Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menekankan pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat terutama anak-anak muda, khususnya terkait perdagangan aset kripto. Ini mengingat nilai perdagangannya di Indonesia yang mencapai Rp296 triliun pada tahun 2022.

Zulhas, sapaan akrab Zulkifli Hasan, mengungkapkan, perdagangan pasar fisik aset kripto di Tanah Air mencatat jumlah yang sangat signifikan. Pada tahun 2020 nilai transaksi perdagangan aset kripto mencapai Rp84,9 triliun. Lalu pada tahun 2021 meningkat sangat pesat menjadi Rp859,4 triliun dan menurun di tahun 2022 menjadi Rp296,66 triliun.

"Melihat data ini, anak-anak muda harus dipersiapkan literasinya. Jangan semua maunya cepat kaya, tenar karena semua butuh proses. Tidak ada yang instan," ujar Mendag Zulhas saat menyampaikan keynote speech pada pembukaan Bulan Literasi Aset Kripto 2023 di Jakarta, Kamis (2/2).

Zulhas menjelaskan, pengawasan dan pengaturan perdagangan aset kripto saat ini masih menjadi bagian dari kewenangan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Zulhas menambahkan bahwa pemerintah menginginkan agar perdagangan aset kripto tidak merugikan masyarakat, terutama mereka yang tidak mengetahui literasinya tentang kripto.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan pihaknya berharap masyarakat mendapatkan edukasi yang baik tentang aset kripto.

"Karena kami menginginkan bahwa masyarakat mendapatkan edukasi secara baik tidak hanya tentang bagaimana mereka mendapatkan cuan, tetapi juga terkait mekanisme, bagaimana terkait kelembagaan dan aturan-aturan lain yang masih luput di dalam pengetahuan mereka," tuturnya.

Pit Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko menuturkan bahwa pelanggan aset kripto pada 2022 menyentuh angka 16,55 juta pengguna. Namun, tingkat pemahaman mereka akan aset kripto masih belum baik.

"Harapannya mampu mengedukasi masyarakat, meningkatkan awareness pada masyarakat serta sarana menjalin hubungan baik antar aktor terkait dan [aset kripto](#),"imbuhnya.